

ABSTRAK

Latar belakang: Kanker payudara menjadi permasalahan kesehatan pada wanita serta faktor utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Angka kejadian kanker payudara terdapat jumlah kematian meraih diatas 22 ribu jiwa kasus di Indonesia. Pencegahan primer, sekunder, atau tersier terhadap kanker payudara dapat dilakukan dengan penyuluhan kesehatan.

Tujuan: Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja putri SMA Al-Azhar 14 Semarang.

Metode: Penelitian yang dilakukan adalah jenis quasi eksperimental *nonequivalent control group design*. *Convenience sampling* dipakai sebagai metode pengambilan sampel. Responden pada penelitian ini adalah remaja putri SMA Al-Azhar 14 Semarang berjumlah 60orang. Data dilakukan analisa memakai uji *unpaired T- test* dan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Setelah dilakukan penyuluhan, selisih pengetahuan *pretest* dan *posttest* pada kelompok perlakuan meningkat sebesar 7,03. Hasil analisis kelompok perlakuan dengan uji *Wilcoxon* pada *pretest* dan *posttest* sebesar *p value* 0,01 ($p < 0,05$) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara penyuluhan kesehatan dengan peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara dan pemeriksaan SADARI di SMA Al-Azhar 14 Semarang. Hasil analisis kelompok kontrol dengan menggunakan uji *Wilcoxon* pada *pretest* dan *posttest* sebesar sebesar *p value* 0,682 ($p > 0,05$) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol. Selisih *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok dihitung dengan uji *independent t* dan diperoleh nilai *p value* sebesar 0,028 ($p < 0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan tingkat pengetahuan pada kelompok yang mendapat penyuluhan.

Kesimpulan: Penyuluhan kesehatan berpengaruh meningkatkan pengetahuan kanker payudara serta pemeriksaan SADARI remaja putri SMA Al-Azhar 14 Semarang.

Kata Kunci: Kanker payudara, pemeriksaan SADARI, pengetahuan, penyuluhan kesehatan.